

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Model pembelajaran merupakan suatu cara atau teknik yang digunakan dalam proses pembelajaran agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Dengan kata lain model pembelajaran berperan sebagai pedoman atau acuan dalam merencanakan pembelajaran di dalam suatu kelas. Model dalam pembelajaran salah satunya adalah kooperatif. Menurut Trianto (2014:108) “dalam model kooperatif, siswa di bentuk dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari empat atau lima orang untuk bekerja sama dalam menguasai materi yang diberikan guru, siswa belajar bersama sebagai suatu tim dalam menyelesaikan tugas kelompok untuk mencapai tujuan bersama”. Jadi setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab yang sama untuk mencapai keberhasilan kelompok.

Jenis kooperatif salah satunya yaitu *cooperative* tipe STAD (*Student Teams-Achievement Division*). Model pembelajaran kooperatif tipe STAD menurut Rusman (2011:202) mengemukakan bahwa :Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang heterogen”. Selanjutnya di katakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD akan memacu siswa untuk saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai suatu materi.

Keunggulan dari pembelajaran ini adalah optimalisasi partisipasi siswa yang memberi kesempatan lebih banyak kepada setiap siswa untuk dikenali dan

menunjukkan partisipasi siswa satu dengan siswa lain. Di lain sisi, model pembelajaran cooperative tipe student team achievement division bertujuan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam kelas melalui diskusi kelompok. Siswa akan terbiasa menemukan jawaban dari pertanyaan yang di ajukan, memahami konsep serta melatih siswa untuk bisa belajar secara mandiri, maupun kelompok.

Berdasarkan hal tersebut, model pembelajaran *cooperative tipe student team achievement division* dapat membantu para siswa dalam mengembangkan pemahaman konsep dan materi pelajaran, mengembangkan kemampuan untuk berbagi informasi dan menarik kesimpulan serta mengembangkan kemampuan mempertimbangkan nilai-nilai dari suatu materi pelajaran.

Penggunaan model tersebut juga disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas V SD, yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan suka berkelompok. Dengan model pembelajaran *cooperative tipe student team achievement division* ini semua siswa dapat terlibat untuk aktif dalam pembelajaran, tidak hanya siswa yang pandai saja dominan, karena dalam pembagian kelompok di dalam model *cooperative tipe student team achievement division* adalah kelompok heterogen. Dengan di buatnya belajar secara berkelompok akan mengajari siswa berinteraksi dan berdiskusi dengan anggota kelompoknya sehingga siswa diharapkan lebih bisa memahami konsep, serta menambah pengetahuan dan diharapkan dapat menemukan solusi dari permasalahan.

Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang di kemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan mata pelajaran yang di satukan.

Pembelajaran tematik terpadu di terapkan di kelas 1 sampai kelas 6 SD dan PAUD dalam kurikulum 2013. Dalam pembelajaran tematik terpadu ini semua

mata pelajaran di satukan dalam satu tema dan satu buku. Di kelas rendah terdapat 8 tema setiap tahun, semester satu dimulai dari tema 1,2,3,dan tema 4, pada semester dua dilanjutkan tema 5,6,7,dan tema 8, dan pada kelas tinggi terdapat 9 tema setiap tahun, semester satu tema 1,2,3,4 dan tema 5, semester dua tema 6,7,8 dan tema 9.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada mata pelajaran tematik tema 7 subtema 1 di SDN 139 Sirambas, menunjukkan model pembelajaran yang digunakan masih bersifat monoton belum bervariasi yaitu guru masih cenderung melaksanakan pembelajaran yang bersifat konvensional, di mana siswa hanya mendengar penjelasan guru dan sesekali mencatat materi yang disampaikan yang kemudian di akhiri dengan mengerjakan soal latihan. Ketika guru melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar dikelas belum menggunakan media pembelajaran. Hal tersebut terlihat ketika guru menyampaikan materi di depan kelas guru hanya membacakan materi yang ada di dalam buku. Hal tersebut mengakibatkan siswa menjadi kurang antusias dalam mengikuti pelajaran.

Proses pembelajaran juga masih menerapkan pembelajaran teacher centered dimana guru masih kurang memberikan, kesempatan kepada siswa untuk membangun dan menemukan sendiri pengetahuannya, dan siswa kurang di beri kesempatan untuk bekerjasama dalam kelompok. Hal ini menyebabkan siswa pasif karena kurang aktif menemukan informasi, kurang mempunyai rasa bertanggung jawab, tidak dapat mengemukakan ide dan pendapatnya, serta rasa kerjasama dan saling membantu sama lain tidak terlihat dikarenakan siswa tidak dibiasakan menyelesaikan tugas bersama dalam kelompok atau berdiskusi dalam pembelajaran sehingga berdampak kepada hasil belajarnya.

Bersasarkan permasalahan yang telah di uraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Tipe Student Team Achievement Devision (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 7 Subtema 1 Kelas V Sd Negeri 139 Sirambas Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal T.A 2021 / 2022”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Guru kurang menerapkan model pembelajaran yang bervariasi
2. Guru belum menggunakan Model Kooperatif Tipe Student Team Achievement Devision (STAD)
3. Media yang ada belum digunakan secara optimal dalam pembelajaran
4. Pembelajaran teacher center yang guru terapkan membuat siswa merasa bosan dan kurang dapat berpartisipasi serata siswa kurang dapat bekerja sama dalam kelompok dengan temannya
5. Keadaan kelas pasif karena hanya guru yang berperan dalam proses pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dalam penelitian ini akan di batasi masalah pada pengaruh penggunaan model kooperatif tipe student team achievement devision (STAD) terhadap hasil belajar siswa pada tema 7 subtema 1 kelas V SD Negeri 139 Sirambas Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal T.A 2021 / 2022

1.4 Rumuan Maslah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi maslah, dan batasan maslah di atas, maka rumusan masalh dalam penelitian ini adalah :

“Apakah terdapat pengaruh yang signifikan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik tema 7 subtema 1 di kelas V SDN 139 Sirambas T.A 2021/2022 ?”

1.5 Tujuan Penelitain

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan menggunakan model kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik tema 7 subtema 1 di kelas V SDN 139 Sirambas T.A 2021/2022”.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh penggunaan Model Kooperatif Tipe STAD terhadap hasil belajar dalam pembelajaran tematik kelas V SD. Hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan teoritis untuk mengenal lebih dalam mengenai pengaruh penggunaan Model Kooperatif Tipe STAD terhadap hasil belajar tematik kelas V SD.

2. Manfaat Praktis

a. Siswa

Penelitian ini berguna untuk memudahkan pemahaman siswa mengenai materi-materi yang ada di dalam mata pelajaran tematik terutama di tema 7 subtema 1

b. Guru

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi para guru dalam Melaksanakan proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam mata pelajaran tematik terutama di tema 7 subtema 1 sehingga hasil belajar siswa lebih baik

c. Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran, peningkatan, atau perubahan system pembelajaran tematik terutama di tema 7 subtema 1

d. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh penggunaan Model Kooperatif Tipe STAD terhadap hasil belajar dalam pembelajaran tema 7 subtema 1 kelas V SD. Hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan teoritis untuk mengenal lebih dalam mengenai pengaruh penggunaan Model Kooperatif Tipe STAD terhadap hasil belajar dalam pembelajaran kelas V SD.

e. Peneliti lain

Penelitian ini berguna sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian di bidang pendidikan lebih lanjut, khususnya pembelajaran tematik.